

Meningkatkan Kemampuan Meringkas Teks Eksplanasi dengan Menerapkan Metode Konstruktivisme

Gusti Ayu Putu Budhi Lestari ¹, I Wayan Subaker ², Ni Luh Nanik Puspadi ³

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Saraswati
gektari150801@gmail.com

ABSTRAK

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu informasi tentang sebuah fenomena alam maupun sosial. Tujuan penelitian ini untuk memberikan sumbangan pemikiran/pendapat dalam rangka meningkatkan kemampuan meringkas teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus dengan jumlah siswa 32 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi dan metode tes. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data sikap dan perilaku siswa, metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam meringkas teks eksplanasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan meringkas teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023 setelah menerapkan metode konstruktivisme mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata prasiklus sebesar 65,31. Pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 71,25. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 85,00. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 9,09%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 19,30%. Peningkatan tersebut menandakan bahwa kemampuan meringkas teks eksplanasi semakin baik setelah menerapkan metode konstruktivisme. Dengan demikian, disarankan kepada guru bahasa Indonesia agar menerapkan metode konstruktivisme dalam kegiatan belajar pembelajaran karena telah terbukti bahwa penerapan metode konstruktivisme dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Kata Kunci: meringkas, teks eksplanasi, metode konstruktivisme

ABSTRACT

An expanse text is a text describing information about a natural or social phenomenon. The purpose of this study is to provide thought/opinion contributions in order to improve the ability to summarize the explanation text of grade VIII B of State Junior High School 6 Tabanan in the 2022/2023 academic year. This study was a class action study consisting of two cycles of 32 students. Data collection methods used are observation methods and test methods. Observation methods are used to obtain data on student attitudes and behaviors. The test method is used to determine the student's ability to summarize the expanse text. The research results show that the ability to summarize the expanse text of grade VIII B of Tabanan 6 State Junior High School in the 2022/2023 academic year after implementing constructivism method has improved. This is evidenced by a pre-cluster mean value of 65.31. In cycle I the class average was 71.25. In cycle II the average value is 85.00. The increase from pre-cycle to cycle I was 9.09%. The increase from cycle I to cycle II was 19.30%. The improvement indicates that the ability to summarize expanse texts improved after applying constructivist methods. Thus, it is recommended to Indonesian language teachers to apply constructivism methods in learning activities because it has been proven that the implementation of constructivism methods can improve students' abilities.

Keywords: summarization, expanse text, constructivism method

1. Pendahuluan

Dalam Kurikulum 2013 dinyatakan bahwa siswa kelas VIII harus menguasai materi tentang teks dan salah satunya adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah teks yang menerangkan suatu informasi tentang sebuah fenomena atau proses alam maupun sosial (Restuti, 2013: 85). Dalam mempelajari dan memahami teks eksplanasi siswa harus menguasai keempat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, tetapi dalam penelitian ini berfokus pada keterampilan menulis, yaitu menulis ringkasan teks eksplanasi.

Ringkasan adalah cara menyajikan karangan ke dalam bentuk yang lebih singkat, tetapi masih mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarang aslinya (Isdriani, 2009: 15).

Keterampilan berbahasa seperti meringkas teks eksplanasi, sampai saat ini masih dirasakan sebagai keterampilan yang sulit. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian awal yang dilakukan pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan. Ditemukan bahwa nilai rata-rata kelas yang diperoleh tergolong rendah, yakni hanya 65,31. Nilai ini tidak memenuhi ketentuan yang diberlakukan di SMP Negeri 6 Tabanan, karena sesuai dengan ketentuan bahwa siswa dikatakan tuntas secara klasikal apabila nilai rata-rata kelas sebesar 70,00. Berdasarkan fakta itu, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi tidak maksimal, salah satu metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran adalah metode ceramah, sehingga menyebabkan siswa cepat jenuh dan tidak fokus dalam menerima pembelajaran. Dengan demikian, diperlukan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa itu melakukan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan, maka sebagai alternatif, pada saat kegiatan pembelajaran diterapkan metode konstruktivisme dengan harapan nilai siswa mengalami peningkatan karena dengan menerapkan metode konstruktivisme, siswa akan mendapatkan pengalaman langsung, yaitu dari mengamati, mendeskripsikan, menganalisis sampai dengan menyimpulkan.

Berdasarkan hal di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimanakah kemampuan meringkas teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023 sebelum menerapkan metode konstruktivisme? (2) Bagaimanakah kemampuan meringkas teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023 setelah menerapkan metode konstruktivisme? (3) Seberapa besarkah peningkatan kemampuan meringkas teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023 setelah menerapkan metode konstruktivisme?.

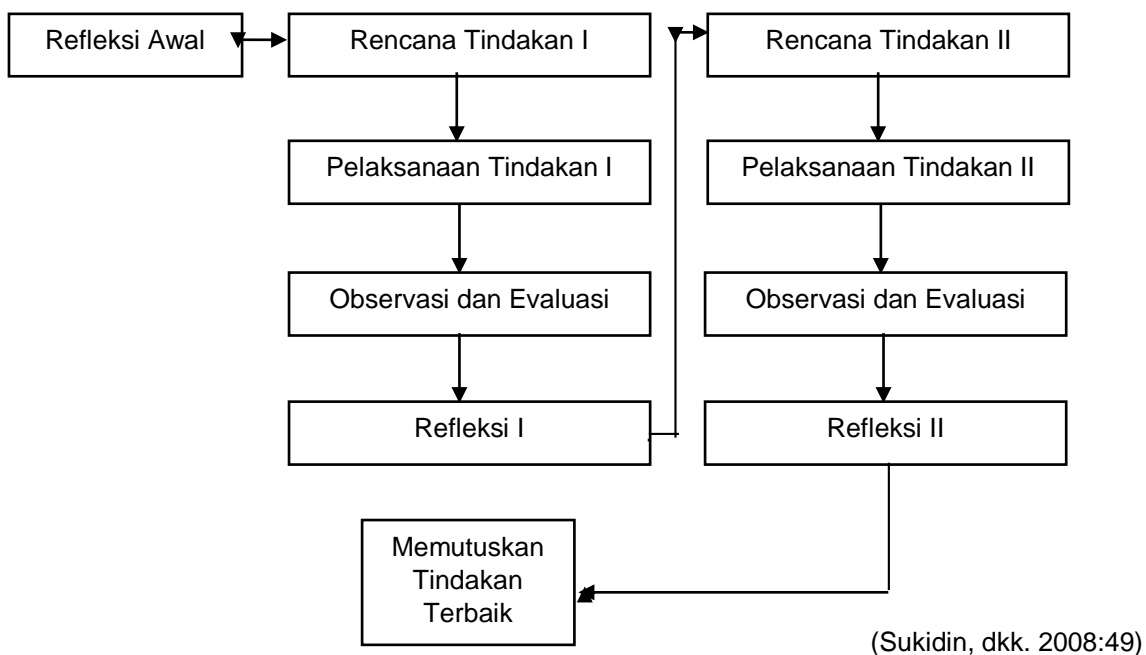
Tujuan penelitian ini secara umum adalah meningkatkan kualitas pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Tujuan khusus penelitian ini sebagai berikut: (1) mendeskripsikan kemampuan meringkas teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023 sebelum menerapkan metode konstruktivisme, (2) mendeskripsikan kemampuan meringkas teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023 setelah menerapkan metode konstruktivisme, (3) mendeskripsikan peningkatan kemampuan meringkas teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023 setelah menerapkan metode konstruktivisme.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang meringkas teks eksplanasi melalui penerapan metode konstruktivisme dan sebagai acuan bagi peneliti yang ke berikutnya. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan pemerintah, yakni: (1) siswa dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk kemampuan meringkas teks eksplanasi

(2) Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih serius, (3) Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai masukan untuk menentukan kebijakan yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah di sekolah (Muslich, 2012: 10). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam bentuk siklus. Tindakan pada tiap-tiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan evaluasi, dan (4) refleksi. Penelitian akan dihentikan bila target yang diinginkan telah tercapai. Rancangan penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 01. Rancangan Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah metode observasi dan metode tes. Metode observasi yang digunakan adalah observasi langsung, yaitu peneliti langsung terlibat dalam kegiatan belajar pembelajaran, yaitu dengan cara mengamati perilaku siswa dalam proses belajar pembelajaran. Aspek-aspek yang dinilai meliputi: (1) perhatian siswa, (2) inisiatif siswa, (3) keaktifan siswa, (4) interaksi siswa, (5) keterbukaan siswa. Metode tes digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan meringkas teks eksplanasi. Aspek-aspek yang dinilai dalam meringkas teks eksplanasi: (A) menentukan gagasan umum teks eksplanasi dan (B) meringkas teks eksplanasi dengan memperhatikan: 1. kaidah kebahasaan yang meliputi: a) konjungsi, b) kata benda, c) kalimat teknis, d) kalimat definisi, dan e) kata kerja aksi. 2. penggunaan ejaan yang meliputi: a) penggunaan huruf kapital, b) penggunaan tanda baca titik, dan c) penggunaan tanda baca hubung.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data sebagai berikut: (1) menentukan skor mentah, (2) menentukan skor standar dengan jalan mengubah skor mentah

menjadi skor standar dengan menggunakan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala sebelas.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode analisis data dengan cara data yang diperoleh disajikan apa adanya tanpa melalui analisis statistik.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut.

1. Mencari nilai rata-rata

Untuk mendapatkan nilai rata-rata observasi siswa dalam kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan cerpen dengan menerapkan metode discovery learning siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022 digunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

(Hadi, 1996:37)

Keterangan :

M (mean): skor rata-rata kelas

$\sum x$: jumlah skor siswa

N : jumlah siswa

2. Analisis data kemampuan meringkas teks eksplanasi

1. Mencari siswa yang tuntas, dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Siswa yang tuntas} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

2. Mencari siswa yang tidak tuntas, dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Siswa yang tidak tuntas} = \frac{\text{jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

3. Mencari peningkatan kemampuan, dengan cara sebagai berikut.

$$P = \frac{X_2 - X_1}{X_1} \times 100 \%$$

(Hadi, 1996:29)

Keterangan :

P : persentase peningkatan

X_2 : skor tindakan ke berikutnya

X_1 : skor tindakan sebelumnya

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Siswa lebih tertarik dan lebih antusias menerima pembelajaran dengan menggunakan metode konstruktivisme dibandingkan dengan meminta siswa untuk menyimak guru saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan pengertian metode konstruktivisme yaitu proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman dan dalam metode konstruktivisme ditekankan bahwa memperoleh pengetahuan lebih diutamakan dibandingkan dengan mengingat pengetahuan. Sehingga dengan menggunakan metode konstruktivisme siswa merasa mendapatkan tantangan untuk menemukan solusi yang dihadapi dalam pembelajaran. Hal ini tentu saja dapat memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan belajar pembelajaran bahasa Indonesia dengan lebih serius. Perolehan rata-rata kelas senantiasa mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari perolehan nilai pada prasiklus rata-rata kelas sebesar 65,31, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 71,25.

Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 9,09%. Nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 71,25, sedangkan pada siklus II sebesar 85,00. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 19,30%. Peningkatan rata-rata pada siklus II ini mencerminkan pemahaman siswa tentang meringkas teks eksplanasi semakin baik.

Tabel 1. Persentase Peningkatan Predikat Kemampuan Meringkas Teks Eksplanasi dengan Menerapkan Metode Konstruktivisme Siswa Kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 dari Prasiklus ke Siklus I dan Siklus II

Kategori / Predikat	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	2	3	4
Sangat Baik	-	3,13%	56,25%
Baik	9,37%	28,13%	37,50%
Lebih dari Cukup	40,63%	46,87%	6,25%
Cukup	43,75%	21,87%	-
Tidak Cukup	6,25%	-	-
Jumlah	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persentase peningkatan kemampuan meringkas teks eksplanasi dengan menerapkan metode konstruktivisme siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan tahun pel sebagai berikut.

1. Pada prasiklus siswa yang termasuk kategori baik sebesar 9,37% (3 orang). Siswa yang termasuk dalam kategori lebih dari cukup sebesar 40,63%. Siswa yang termasuk dalam kategori tersebut dinyatakan tuntas karena sudah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa yang termasuk dalam kategori cukup sebesar 43,75% (14 orang) dan siswa yang termasuk kategori tidak cukup sebesar 6,25% (2 orang). Siswa yang termasuk dalam kategori tersebut dinyatakan tidak tuntas karena tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Pada siklus I siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 3,13% (1 orang) yang pada mulanya, yaitu pada prasiklus tidak ada atau 0,00% (0 orang) terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 3,13% (1 orang). Siswa yang termasuk kategori baik 28,13% (9 orang) yang pada mulanya pada prasiklus sebesar 9,37% (3 orang), terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 18,76% (6 orang). Siswa yang termasuk kategori lebih dari cukup sebesar 46,87% (15 orang) yang pada mulanya pada prasiklus sebesar 40,63% (13 orang). Ini berarti terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 6,25% (2 orang). Siswa yang termasuk predikat cukup tinggal hanya 21,87% (7 orang) yang pada mulanya pada prasiklus sebesar 43,75% (14 orang). Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 21,87% (7 orang).
3. Pada siklus II siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 56,25% (18 orang) yang pada mulanya, yaitu pada siklus I sebesar 3,13% (1 orang). Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 53,13% (17 orang). Siswa termasuk dalam kategori baik sebesar 37,50% (12 orang), yang pada mulanya, yaitu pada siklus I sebesar 28,13% (9 orang), terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 9,37% (3 orang). Siswa yang termasuk dalam kategori lebih dari cukup tinggal hanya 6,25% (2 orang) yang pada

mulanya pada siklus I sebesar 46,67% (15 orang). Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 40,63% (13 orang). Pada siklus II tidak ditemukan lagi siswa yang termasuk dalam kategori tidak cukup atau semua siswa telah mencapai nilai KKM yaitu 70,00 atau semua telah tuntas. Ini berarti bahwa pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan dan dinyatakan sebagai tindakan terbaik.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode konstruktivisme kemampuan meringkas teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023 dapat meningkat secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan meringkas teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023 senantiasa mengalami peningkatan, yaitu sebelum menerapkan metode konstruktivisme (prasiklus) nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 65,31 dengan predikat cukup. Selanjutnya setelah menerapkan metode konstruktivisme (siklus I) terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 71,25 dengan predikat lebih dari cukup. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 9,09%, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan lagi dengan nilai rata-rata kelas sebesar 85,00 dengan predikat sangat baik. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 19,30%. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa pada tindakan siklus II kemampuan siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa semua siswa telah dinyatakan tuntas. Dengan demikian, tindakan diakhiri pada siklus II dan dinyatakan sebagai tindakan terbaik. Jika hal ini dihubungkan dengan hipotesis tindakan di depan yang berbunyi "Dengan menerapkan metode konstruktivisme kemampuan meringkas teks eksplanasi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat meningkat", maka hipotesis tersebut dapat diterima karena terbukti kebenarannya.

Daftar Pustaka

- Hadi, Sukrisno. 1996. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia.
- Isdriani, Pudji. 2009. *Seribu Pena Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Muslich, Masnur. 2012. *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis bagi Guru Profesional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Restuti. 2013. *Mandiri Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sukidin, dkk. 2008. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendekia.